

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN TIM PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 TANGERANG SELATAN

LEADERSHIP AND TEAM MANAGEMENT TRAINING FOR STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 3 VOCATIONAL SCHOOL IN SOUTH TANGERANG

¹Syarifah Ida Farida, ² Sutrisno, ³Ardianto

¹²³*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

email : ¹dosen01477@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk mencetak generasi Sumber daya manusia yang unggul. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan dorongan motivasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Dewi Sartika Jl. Nangka No.3, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini untuk siswa :1) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen tim. 2) Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. 3) Mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja atau organisasi. Bagi sekolah: 1) Meningkatkan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. 2) Membangun citra sekolah sebagai lembaga yang peduli terhadap pengembangan soft skills siswa. 3) Bagi Masyarakat: 1) Menciptakan generasi muda yang mampu berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi kemasyarakatan. 2) Mendorong terciptanya pemimpin-pemimpin muda yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Kata kunci : pelatihan, kepemimpinan, manajemen tim

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training and outreach to produce a generation of excellent human resources. The methods used in this activity include training and motivational encouragement delivered in the form of lectures and face-to-face audiences. The target of this activity is the students of Muhammadiyah 3 Vocational School In South Tangerang, located at Jl. Dewi Sartika Jl. Nangka No.3, Ciputat, Subdistrict Ciputat, South Tangerang City, Banten 15411. The results show that after the implementation of this activity for the students: 1) Improve leadership and team management skills. 2) Increase self-confidence and communication abilities. 3) Prepare themselves to face challenges in the workforce or organizations. For the school: 1) Improve the quality of graduates ready to compete in the job market. 2) Building the image of the school as an institution that cares about the development of students' soft skills. 3) For the Community: 1) Creating a young generation capable of actively contributing to social activities and community organizations. 2) Encouraging the emergence of young leaders who are integral and responsible.

Keywords: training, leadership, team management.

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan kemampuan mengelola tim merupakan keterampilan esensial yang dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dunia kerja,

organisasi, maupun masyarakat (Nurhayuni et.al. 2023). Sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak lulusan siap kerja dan berdaya saing tinggi, SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa tidak hanya dari segi keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan *soft skills* seperti kepemimpinan dan manajemen tim.

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan siswa, teridentifikasi bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam memimpin, bekerja sama dalam tim, atau mengambil inisiatif (pers.comm). Hal ini dapat menjadi kendala ketika mereka memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, di mana kemampuan memimpin dan mengelola tim sangat dibutuhkan.

Dalam konteks masyarakat, keterampilan kepemimpinan dan manajemen tim juga penting untuk mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan sosial, organisasi kemasyarakatan, atau bahkan dalam membangun usaha mandiri. SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai sekolah yang berbasis kejuruan, SMK ini memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan agar mampu menjadi pemimpin yang efektif dan anggota tim yang produktif.

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen tim yang efektif bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, diperlukan metode yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut adalah beberapa metode pelatihan yang dapat digunakan:

1. Ceramah Interaktif

Deskripsi: Penyampaian materi oleh pembicara (guru, praktisi, atau pakar) dengan melibatkan partisipasi aktif siswa.

Kegiatan:

- Pembicara menjelaskan konsep dasar kepemimpinan dan manajemen tim.

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan pendapat.
Keunggulan: Efisien untuk menyampaikan teori dan konsep dasar.
Contoh: Mengundang praktisi HRD atau pemimpin organisasi untuk berbagi pengalaman.

2. Diskusi Kelompok

Deskripsi: Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu.

Kegiatan:

- Setiap kelompok mendiskusikan studi kasus tentang kepemimpinan atau manajemen tim.
- Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.

Keunggulan: Melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

Contoh: Diskusi tentang cara memimpin tim dalam proyek sekolah.

3. Simulasi dan Role Play

Deskripsi: Siswa memerankan peran tertentu dalam skenario yang dirancang untuk melatih keterampilan kepemimpinan dan manajemen tim.

Kegiatan:

- Siswa berperan sebagai pemimpin tim, anggota tim, atau mediator konflik.
- Setelah simulasi, dilakukan evaluasi dan refleksi.

Keunggulan: Memberikan pengalaman praktis dan melatih respons dalam situasi nyata.

Contoh: Simulasi memimpin rapat tim atau menyelesaikan konflik dalam kelompok.

4. Studi Kasus

Deskripsi: Siswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen tim.

Kegiatan:

- Siswa membaca dan menganalisis kasus, kemudian memberikan solusi.
- Diskusi tentang pelajaran yang dapat diambil dari kasus tersebut.
Keunggulan: Melatih kemampuan analitis dan pemecahan masalah.
Contoh: Studi kasus tentang kepemimpinan dalam proyek kelompok atau organisasi.

5. Games dan Aktivitas Kelompok

Deskripsi: Menggunakan permainan atau aktivitas kelompok untuk melatih keterampilan kepemimpinan dan kerja tim.

Kegiatan:

- Permainan seperti "Tower Building" (membangun menara dari bahan sederhana) atau "Blindfold Maze" (memimpin teman yang ditutup mata).
- Refleksi setelah permainan tentang pelajaran yang didapat.
Keunggulan: Menciptakan suasana menyenangkan dan melatih kreativitas serta kerja sama.

Contoh: Outbound atau kegiatan team building di luar kelas.

6. Proyek Kolaboratif

Deskripsi: Siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek nyata yang membutuhkan kepemimpinan dan manajemen tim.

Kegiatan:

- Proyek seperti membuat produk, mengadakan acara, atau menyelesaikan tugas kelompok.
- Setiap siswa bergiliran memimpin proyek.

Keunggulan: Memberikan pengalaman nyata dalam memimpin dan mengelola tim.

Contoh: Proyek membuat produk kewirausahaan atau mengadakan acara sekolah.

7. Mentorship dan Coaching

Deskripsi: Siswa dibimbing oleh mentor (guru, alumni, atau praktisi) untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

Kegiatan:

- Mentor memberikan arahan, feedback, dan motivasi kepada siswa.
- Siswa diberi tantangan untuk memimpin kegiatan kecil.

Keunggulan: Pendekatan personal dan berkelanjutan.

Contoh: Program mentorship dengan alumni yang sukses di dunia kerja.

8. Pelatihan Berbasis Teknologi

Deskripsi: Menggunakan platform digital untuk memberikan pelatihan secara online atau hybrid.

Kegiatan:

- Video pembelajaran, webinar, atau kursus online tentang kepemimpinan dan manajemen tim.
- Diskusi melalui forum online atau grup WhatsApp.

Keunggulan: Fleksibel dan dapat diakses kapan saja.

Contoh: Menggunakan platform seperti Google Classroom, Zoom, atau YouTube.

9. Refleksi dan Evaluasi Diri

Deskripsi: Siswa melakukan refleksi tentang pengalaman mereka dalam memimpin atau bekerja dalam tim.

Kegiatan:

- Menulis jurnal refleksi tentang pelajaran yang didapat.
- Diskusi kelompok tentang tantangan dan keberhasilan yang dialami.

Keunggulan: Membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

Contoh: Refleksi setelah kegiatan organisasi atau proyek kelompok.

10. Kunjungan Lapangan

Deskripsi: Siswa mengunjungi perusahaan atau organisasi untuk melihat langsung penerapan kepemimpinan dan manajemen tim.

Kegiatan:

- Observasi tentang bagaimana pemimpin mengelola tim di lingkungan kerja.

- Diskusi dengan karyawan atau manajer tentang tantangan dan strategi mereka.

Keunggulan: Memberikan wawasan nyata tentang dunia kerja.

Contoh: Kunjungan ke perusahaan lokal atau organisasi nirlaba.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan pada tanggal 21 s.d. 23 April 2025 bertempat di Jl. Dewi Sartika Jl. Nangka No.3, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Alhamdulillah berjalan dengan lancar dari penyambutan Pimpinan dan Guru-guru dan peserta di sana sangat hangat dan menyambut dengan baik.

Peserta mendapatkan sharing ilmu dari narasumber yaitu tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang yang terdiri dari Syarifah Ida Farida, S.E., M.M., Drs. Ardianto Moenir, MM, dan Drs. Sutrisno, M.M. *Feedback* dari peserta mereka sangat antusias dan mengerti tentang Manajemen strategi dan bagaimana cara untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Insya Allah kegiatan ini akan terus berlanjut di semester berikutnya dan menambah khazanah ilmu untuk siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan.



Gambar 1. Sambutan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan (A) dan Penyampaian Materi oleh Narasumber PKM di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan (B)

B. Pembahasan Hasil PKM

1. Konsep Dasar Kepemimpinan

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai arti dan pentingnya kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, organisasi, maupun dunia kerja. Kepemimpinan dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain agar mencapai tujuan bersama. Para siswa diperkenalkan pada perbedaan antara pemimpin (*leader*) dan manajer (*manager*), di mana pemimpin berfokus pada visi, inspirasi, dan perubahan, sedangkan manajer berfokus pada pengaturan, kontrol, dan stabilitas.

Selanjutnya, siswa diajak mengenal berbagai gaya kepemimpinan, yaitu: otoriter, demokratis, partisipatif, dan situasional. Nilai-nilai pemimpin yang efektif juga ditekankan, seperti integritas, empati, tanggung jawab, dan keteladanan. Melalui kegiatan diskusi kelompok “Pemimpin seperti apa yang kamu kagumi dan mengapa?”, siswa diajak merefleksikan figur pemimpin yang mereka kagumi untuk menumbuhkan kesadaran bahwa kepemimpinan dapat dipelajari dan dikembangkan oleh siapa saja.

2. Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan

Sesi ini membahas peran penting kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dalam membentuk pemimpin yang efektif. Peserta dilatih untuk mengenali emosi diri sendiri, memahami bagaimana perasaan memengaruhi perilaku dan keputusan, serta mengelola emosi agar tetap positif di situasi sulit. Selain itu, siswa diajak menumbuhkan empati terhadap anggota tim, yaitu kemampuan memahami sudut pandang dan perasaan orang lain. Dengan empati, seorang pemimpin dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan mendorong semangat tim.

Pembahasan juga mencakup keterampilan komunikasi asertif, yaitu kemampuan menyampaikan pendapat atau kritik secara tegas, jelas, namun tetap menghormati orang lain. Melalui simulasi sederhana, siswa berlatih menyampaikan ide dan memberi umpan balik tanpa menyinggung perasaan rekan tim.

3. Dasar-Dasar Manajemen Tim

Materi ini menjelaskan perbedaan antara kelompok kerja (*group*) dan tim (*team*). Tim memiliki tujuan bersama, peran yang saling melengkapi, serta tanggung jawab kolektif terhadap hasil. Peserta mempelajari tahapan pembentukan tim menurut model Tuckman (Noviyanti dan Soepriyanto, 2010), yaitu: *forming*, *storming*, *norming*, dan *performing*. Melalui permainan kolaboratif (*team building game*), siswa dilatih bekerja sama, berkomunikasi, dan mengambil keputusan cepat. Dari aktivitas ini, peserta menyadari pentingnya kepercayaan dan koordinasi dalam tim yang solid.

Selain itu, diberikan pelatihan mengenai teknik delegasi tugas (membagi tanggung jawab sesuai kompetensi) dan strategi pengambilan keputusan bersama agar setiap anggota merasa dihargai dan terlibat aktif.

4. Penyelesaian Konflik dan Motivasi Tim

Konflik dalam tim dijelaskan sebagai hal yang alami dan tidak selalu negatif, asalkan dikelola dengan baik. Siswa diajarkan mengidentifikasi sumber-sumber konflik, seperti perbedaan pendapat, komunikasi yang salah, atau ketimpangan peran. Pendekatan penyelesaian konflik secara konstruktif dilakukan melalui komunikasi terbuka, mencari solusi *win-win*, dan menghindari sikap menyalahkan. Selain itu, siswa dilatih mengenal strategi motivasi, baik untuk diri sendiri (*self-motivation*) maupun untuk anggota tim, seperti memberi penghargaan kecil, menciptakan lingkungan positif, dan menetapkan tujuan yang menantang namun realistis.

5. Kepemimpinan dalam Dunia Kerja

Bagian ini memperkenalkan tantangan kepemimpinan di dunia industri dan wirausaha modern, termasuk kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, globalisasi, dan tuntutan inovasi. Siswa diperkenalkan pada konsep kepemimpinan adaptif, yakni kemampuan menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan perubahan situasi dan kebutuhan tim. Selain itu, ditekankan pula etika profesional dan tanggung jawab sosial, agar para calon pemimpin muda memahami pentingnya nilai moral dan integritas dalam bekerja. Diskusi terbuka dilakukan

untuk mengaitkan nilai kepemimpinan dengan dunia nyata, seperti menghadapi tekanan kerja, menjaga profesionalisme, dan mengambil keputusan etis.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM dan Foto Bersama dengan Panitia dan Peserta PKM di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen tim yang baik mencakup pemahaman tahapan pembentukan tim dan peran masing-masing anggota agar kerja sama dan produktivitas tim maksimal.
2. Komunikasi efektif sangat krusial dalam membangun hubungan yang sehat antar anggota tim dan dalam penyelesaian masalah serta pengambilan keputusan.
3. Melalui simulasi dan praktik, siswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan dan manajemen tim secara nyata, sehingga siap menghadapi tantangan di dunia sekolah maupun kerja.

B. Saran

1. Siswa disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen tim melalui pengalaman nyata, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial.
2. Sekolah diharapkan menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih kepemimpinan, seperti melalui organisasi siswa, proyek kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Pelatihan seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala agar keterampilan yang diperoleh dapat terus diasah dan diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinh, J. E., Lord, R. G., Gardner, W. L., Meuser, J. D., Liden, R. C., & Hu, J. 2014. *Leadership theory and research in the new millennium: Current theoretical trends and changing perspectives*. The Leadership Quarterly, 25(1), 36-62.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2021. *Program Link and Match: Meningkatkan Relevansi Pendidikan SMK dengan Dunia Kerja*. Jakarta: Direktorat SMK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Panduan Pengembangan Soft Skills bagi Siswa SMK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. 2017. *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations*. Jossey-Bass.
- Muhammadiyah. 2023. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
- Northouse, P. G. 2018. *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Novriyanti, Soepriyanto G. 2010. Optimalisasi Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Melalui Effective Team Building: Pendekatan Eksperimental. *Binus Business Review*. Vol.1No.1. Hal: 50-65.
- Nurhayuni, Syaifudin M, Andriani T. 2023. Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Tim. *Al-Mujahadah: Iamic Education Journal*. Vol.1 No.1. Hal: 81-90.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2017. *Organizational Behavior*. Pearson.
- SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan. 2023. *Profil Sekolah dan Program Unggulan*. Tangerang Selatan: SMK Muhammadiyah 3.